

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Komitmen kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam implementasi penjaminan mutu pendidikan. Bentuk komitmen yang harus ada adalah komitmen menjawab tantangan, komitmen menciptakan sikap responsif, komitmen dalam pengambilan keputusan, komitmen dalam teladan, komitmen dalam penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP). Dengan mengaplikasikan semua komitmen tersebut maka telah muncul sikap *affective commitment*, *continuance commitment* dan *normative commitment* pada diri kepala sekolah, namun lebih baik *affective commitment* dan *normative commitment* ditingkatkan.

Dalam menjalankan strateginya menghadapi kendala sebagai pemimpin yang berkomitmen, kepala sekolah harus mampu memahamkan kepada calon wali murid tentang pengeluaran biaya sekolah akan berbanding sesuai dengan manfaat yang akan didapat oleh siswa tersebut, meng-*upgrade* keilmuannya dengan mengikuti pelatihan khusus kepala sekolah, memaksimalkan peran kepala sekolah sebagai supervisor, dan menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh yayasan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah menjadi lebih terarah.

Pada aplikasi komitmen kepemimpinan terhadap implementasi penjaminan mutu pendidikan, kepala sekolah telah menjalankan acuan mutu pendidikan dengan memenuhi persyaratan 8 standar nasional pendidikan di sekolah; standar isi, standar kompetensi lulusan, standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, standar proses, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

5.2 Implikasi

Jika *affective commitment* dan *normative commitment* kurang berjalan baik maka akan mengakibatkan proses implementasi penjaminan mutu pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Jika kendala yang dihadapi tidak mampu dihadapi dengan baik oleh kepala sekolah maka didalam pengelolaannya akan mengakibatkan kurangnya komunikasi yang baik antara pengelola sekolah dan yayasan untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Hal ini akan menjadikan kesenjangan komunikasi di sekolah.

Annida Ul Fithriyah, 2018

KOMITMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika aplikasi komitmen kepemimpinan terhadap implementasi penjaminan mutu pendidikan kurang berjalan dengan baik maka mengakibatkan terhambatnya mutu pengelolaan sekolah, mutu pembelajaran yang dilaksanakan dan mutu proses pembentukan karakter peserta didik

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat rekomendasi teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoretis

Direkomendasikan cara meningkatkan *affective commitment* dan *normative commitment* kepala sekolah untuk meningkatkan optimalisasi penjaminan mutu pendidikan yaitu dengan mengadakan pembinaan personil kepala sekolah melalui diklat yang dilakukan oleh pelatihan khusus untuk kepala sekolah atau lembaga penjaminan mutu pendidikan.

Direkomendasikan untuk menghadapi kendala dalam menjalankan strateginya dengan memaksimalkan peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengimplementasikan penjaminan mutu pendidikan di sekolah.

Direkomendasikan untuk meningkatkan aplikasi komitmen kepemimpinan yang optimal diperlukan acuan mutu pendidikan yang memenuhi standar yang terkait dengan optimalisasi standar ini adalah perbaikan 8 standar nasional pendidikan sehingga penjaminan mutu pendidikan di sekolah harus fokus terhadap 8 standar nasional pendidikan.

2. Praktis

- a. Untuk kepala sekolah yang menjadi lapisan ketiga (*light house*) diharapkan mampu menyatukan keinginan dari pihak yayasan dan guru dalam mewujudkan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- b. Untuk sekolah, pada manajemennya dibutuhkan SOP yang harus segera di matangkan untuk pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan sehingga kegiatan di sekolah akan lebih terarah dalam mengimplementasikan penjaminan mutu pendidikan di kemudian hari.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat meneliti aspek lain untuk komitmen kepemimpinan kepala sekolah agar tingkat pengenalan terhadap kepala

sekolah dan implementasi penjaminan mutu pendidikan lebih tajam. Seperti perlunya meneliti SOP yang lebih *update* dari sebelumnya.